

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam persepakbolaan nasional khususnya Sumatera Utara, banyak anak-anak usia dini atau remaja yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang lebih maksimal. Sehingga berdasarkan hal tersebut para pembina olahraga khususnya pada cabang sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepakbola sehingga dapat mendidik generasi muda menjadi pemain sepakbola yang handal. Berkaitan dengan pembinaan sepakbola generasi muda, SSB Ahtagana merupakan salah satu klub yang mempunyai andil di Sumatera Utara khususnya di kabupaten Serdang Bedagai.

SSB Ahtagana merupakan salah satu SSB yang berlokasi di Amplasmen Adolina kelurahan Batang Terap, Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. SSB Ahtagana berdiri pada tahun 2001, Chairul Syafuwani sebagai Pelatih sekaligus Pembina. SSB Ahtagana memiliki jumlah pemain usia 15-17 Tahun sebanyak 22 orang. SSB Ahtagana melakukan latihan 3 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa sore, Kamis sore, Sabtu sore di lapangan Amplasmen Adolina.

Sebagai SSB yang berdiri sejak 14 tahun silam, SSB Ahtagana sudah terdaftar di Pengcab PSSI Serdang Bedagai dan juga sudah banyak mengikuti turnamen-turnamen di Sumatera Utara khususnya di Kabupaten Serdang

Bedagai. Adapun prestasi-prestasi yang pernah diraih SSB Agtagana adalah sebagai berikut :

1. Juara 1 U-16 piala Bupati Sergai Tahun 2004.
2. Juara 2 pengcab PSSI Sergai Tahun 2007.
3. Juara 3 U-17 piala Karisma Cup Tahun 2008.
4. Juara 1 pengcab PSSI Sergai Tahun 2011.
5. Mengikuti liga PSSI divisi 3 Sumbagut Tahun 2012-2013.
6. Lolos 8 besar liga Nusantara Sumbagut tahun 2014.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pelatih pada tanggal 03 Maret 2015 di lapangan Amplasmen Adolina menyatakan bahwa masih banyak pemain yang melakukan kesalahan dalam melakukan *shooting*. Seperti akurasi tendangan yang tidak tepat sasaran, ataupun kecepatan tembakannya masih lemah sehingga mudah dijangkau penjaga gawang, dan juga teknik saat melakukan *shooting* belum benar, baik itu perkenaan bola pada kaki dan juga ayunan kaki serta pandangan pada sasaran masih kurang baik. Hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya tahap latihan yang dikhususkan untuk melatih *shooting* dan latihan yang kurang bervariasi. Untuk melakukan *shooting* yang benar adalah harus memperhatikan sikap awal, posisi bola, perkenaan bola pada kaki, ayunan kaki, arah tendangan dan pandangan sasaran.

Hal ini terbukti setelah peneliti bersama-sama dengan pelatih mengambil data tes *shooting* atlet, dari tes pendahuluan *shooting* tersebut rata-rata hasil

*shooting* atlet usia 15-17 tahun SSB Agtagana FC masih dalam kategori kurang.

**Tabel 1. Tes Pendahuluan Kemampuan *Shooting* Atlet SSB Agtagana Perbaungan Usia 15-17 Tahun**

No	Nama	Sasaran			Waktu (detik)			T. Skor Sasaran	T Skor Waktu	T Skor Total	T Score	K
		1	2	3	1	2	3					
1	Agus	1	3	3	1,81	1,95	1,76	58	25	83	41	K
2	Ismar	3	5	3	1,54	1,86	1,65	68	35	103	51	S
3	Hendri	1	1	1	1,72	1,70	1,69	47	28	75	38	K
4	Rusdi	3	5	2	1,88	1,89	1,60	68	30	93	46	S
5	Putra	1	3	1	1,79	1,82	1,79	53	23	76	38	K
6	Reza	1	5	4	1,25	1,64	1,20	68	46	114	57	C
7	Santoso	3	3	1	1,86	1,88	1,85	58	20	78	39	K
8	Ryan	5	5	3	1,71	1,27	1,67	68	44	112	56	C
9	Samsul	1	1	1	1,93	1,95	1,88	47	19	66	33	KS
10	Sugeng	1	3	5	1,60	1,84	1,80	68	30	93	46	S
11	Suratman	2	2	2	1,85	1,80	1,78	53	22	75	38	K
12	Yanto	3	3	1	1,88	1,87	1,86	58	20	78	39	K
13	Budi	1	5	3	1,30	1,85	1,81	68	42	110	38	C
14	Septian	1	3	5	1,73	1,86	1,90	68	25	93	46	S
15	David	2	2	3	1,87	1,91	1,90	58	19	77	39	K
16	Alamsyah	3	2	1	1,96	1,84	1,81	58	21	79	39	Ks
17	Abdi	2	2	1	1,85	1,82	1,84	53	21	74	37	K
18	Syaiful	1	1	1	1,93	1,95	1,88	47	19	66	33	KS
19	Wahyu	1	2	2	1,89	1,90	1,93	53	19	72	36	KS
20	Tyto	3	3	3	1,98	1,99	1,95	63	16	79	40	K
21	Roy	1	1	2	1,95	1,87	1,93	53	20	73	36	KS
22	Evan	3	3	5	1,78	1,80	1,93	68	23	91	45	K

**Tabel 2. Norma Kemampuan Hasil *Shooting* Sepak Bola**

Nilai	Klasifikasi
61-keatas	Baik (B)
53-60	Cukup (C)
46-52	Sedang (S)
37-45	Kurang (K)
- 36	Kurang sekali (KS)

**Sumber : Hasnan Said (1977:17)**

Berdasarkan hasil tes pendahuluan kemampuan *shooting*, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *shooting* atlet SSB Agtagana usia 15-17 masih dalam kategori sedang 4 orang, cukup 3 orang, kurang 10 orang dan kurang sekali 5 orang. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *shooting* atlet SSB Agtagana FC perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *shooting*nya menjadi lebih baik, sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dan menciptakan gol.

Prestasi dalam berbagai cabang olahraga harus didukung oleh kondisi fisik yang baik, penguasaan teknik dan psikologi, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi. Hal ini diungkapkan Sajoto (1988 : 3), bahwa “ salah satu faktor tertentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan koordinasi, tenaga (*power*), daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan, ketepatan dan kesehatan untuk berolahraga”.

Dalam hal ini peneliti melakukan pertimbangan-pertimbangan bahwa *shooting* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *shooting* yang baik mustahil sebuah gol

akan tercipta. Dimana tujuan utama dari permainan sepakbola adalah kemenangan dengan membuat gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, selain itu penelitian ini berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil *shooting*. Dengan mengadakan penelitian pada anak-anak usia 15-17 tahun merupakan sarana yang baik untuk mengembangkan metode belajar atau latihan.

Banyak cara atau metode latihan teknik *shooting* dalam sepakbola, seperti *shooting after dribbling*, *shooting after around a cone*, *shooting after wall pass*, *shooting after receiving*, *pressure shooting drill* dan masih banyak metode lainnya. Dan diantara metode latihan teknik yang ada, peneliti menggunakan latihan *pressure shooting drill* dan latihan *shooting after receiving*.

Latihan *pressure shooting drill* adalah menembak dengan satu sentuhan setelah mengejar bola, seorang pemain melakukan *passing* dari jarak 27 meter ke arah gawang, penembak berdiri di jarak 22 meter lalu mengejar bola dan melakukan tembakan dengan satu sentuhan, kemudian langsung berlari kembali ke posisi awal dan berlari kembali mengejar operan bola kedua lalu melakukan tembakan dengan satu sentuhan. Penekanan latihan agar pemain lebih berkonsentrasi untuk menentukan arah yang tepat dalam melakukan *shooting* ke gawang.

Latihan *shooting after receiving* adalah menembak setelah menerima bola, seorang pemain melakukan *passing* dari sisi gawang ke arah tengah lapangan, penembak berlari mengontrol bola dan langsung *shooting*.

Penekanan latihan agar pemain lebih berkonsentrasi untuk menentukan arah yang tepat dalam melakukan *shooting* ke gawang.

Dalam melatih peningkatan hasil *shooting*, maka penggunaan metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Maka untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditentukan pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan hasil *shooting* penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : **“Perbedaan Pengaruh Latihan *Pressure Shooting Drill* Dan Latihan *Shooting After Receiving* Terhadap Hasil *Shooting* Atlet Usia 15 - 17 Tahun SSB Agtagana FC Perbaungan Tahun 2015”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka timbul beberapa pertanyaan yang merupakan masalah yang perlu dipecahkan. Masalah itu dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 15-17 tahun SSB Agtagana FC Perbaungan tahun 2015? Latihan apa saja yang mendukung hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 15-17 tahun SSB Agtagana FC Perbaungan tahun 2015 ? Apakah latihan *pressure shooting drill* dapat mempengaruhi kemampuan hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 15-17 tahun SSB Agtagana FC Perbaungan tahun 2015 ? Apakah latihan *shooting after receiving* dapat mempengaruhi kemampuan hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 15-17 tahun SSB Agtagana FC Perbaungan tahun 2015 ? Manakah lebih besar pengaruhnya antara latihan *pressure shooting drill* dengan latihan

*shooting after receiving* terhadap peningkatan hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 15-17 tahun SSB Agtagana FC Perbaungan tahun 2015 ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penelitian ini dibatasi tentang: Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *pressure shooting drill* dan latihan *shooting after receiving* terhadap hasil *shooting* Atlet Usia 15-17 tahun SSB Agtagana FC Perbaungan Tahun 2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh latihan *pressure shooting drill* terhadap hasil *shooting* Atlet Usia 15-17 Tahun SSB Agtagana FC Perbaungan Tahun 2015?
2. Apakah ada pengaruh latihan *shooting after receiving* terhadap hasil *shooting* Atlet Usia 15-17 Tahun SSB Agtagana FC Perbaungan Tahun 2015?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *pressure shooting drill* dan *shooting after receiving* terhadap hasil *shooting* Atlet Usia 15-17 Tahun SSB Agtagana FC Perbaungan Tahun 2015?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk meneliti pengaruh latihan *pressure shooting drill* terhadap hasil *shooting* Atlet Usia 15-17 Tahun SSB Agtagana FC Perbaungan Tahun 2015.
2. Untuk meneliti pengaruh latihan *shooting after receiving* terhadap hasil *shooting* Atlet Usia 15-17 Tahun SSB Agtagana FC Perbaungan Tahun 2015.
3. Untuk mengetahui bentuk latihan mana yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *pressure shooting drill* dan latihan *shooting after receiving* terhadap hasil *shooting* Atlet Usia 15-17 Tahun SSB Agtagana FC Perbaungan Tahun 2015.

### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan bermanfaat untuk :

1. Sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah dalam pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepakbola.
2. Sebagai masukan bagi pelatih sepakbola untuk meningkatkan keterampilan melakukan *shooting* pada pemainnya.
3. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepakbola.
4. Bagi mahasiswa yang membaca penelitian ini, dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan melakukan *shooting* dalam permainan sepakbola.